

ABSTRAK

Talasemia membutuhkan transfusi secara teratur sehingga dibutuhkan kepatuhan dalam melakukan transfusi. Hal ini karena pasien talasemia mengalami kelainan darah hereditas ditandai dengan berkurangnya atau tidak adanya sintesis rantai globin beta, yang mengakibatkan berkurangnya Hb dalam sel darah merah. Sehingga pasien talasemia memerlukan pemberian transfusi darah secara adekuat. Kepatuhan transfusi akan mempengaruhi pertumbuhan anak talasemia, yaitu semakin rendah kadar hemoglobin pre-transfusi lebih beresiko mengalami perlambatan pertumbuhan usia tulang Gangguan pertumbuhan adalah salah satu komplikasi dari talasemia yang disebabkan oleh pemberian transfusi yang tidak adekuat.

Tujuan dalam penelitian ini menganalisis Hubungan Kepatuhan Transfusi Dengan Pertumbuhan Anak Talasemia berdasarkan *Literature Review*

Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Review* dengan pendekatan *Systematic Literature Review*. Populasi pada penelitian jurnal yang. Jurnal yang diakses melalui situs *google scholar* 134 dan Portal Garuda 1 dengan jumlah keseluruhan adalah 135. Sampel pada penelitian ini adalah 2 jurnal nasional dengan *purposive sampling* jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Analisa untuk jurnal yang digunakan adalah *JBICross-Sectional Studies*.

Hasil penelitian dari kedua jurnal yang telah di analisis terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan transfusi dengan pertumbuhan anak talasemia kasih penjelasan karena apa ada hubungannya. Pertumbuhan anak talasemia ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam menjalani transfusi darah secara rutin. Pemberian transfusi secara teratur akan mempertahankan kadar Hb > 7 g/dl sehingga anak dengan talasemia akan tumbuh seperti anak seusianya. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini sebagai informasi terkait pemberian transfusi dengan pertumbuhan anak talasemia sehingga dapat memberikan *health education* pada keluarga pasien atau pun pasien agar menjalankan transfusi lebih teratur

Kata kunci : Kepatuhan, pertumbuhan anak talasemia

Daftar Pustaka : 9 Artikel (2010-2020)

7 Buku (2010-2020)

5 Jurnal (2015-2020)

ABSTRACT

Thalassemia requires regular transfusions so that adherence to transfusion is needed. This is because thalassemia patients have hereditary blood disorders characterized by reduced or absent beta globin chain synthesis, which results in reduced Hb in red blood cells. So that thalassemia sufferers need adequate blood transfusions. Transfusion compliance will affect the growth of thalassemia children. This means that the lower the pre-transfusion hemoglobin level the risk of experiencing slow growth at bone age. Growth impairment is a complication of thalassemia caused by inadequate transfusions.

The purpose of this study was to analyze the relationship between Transfusion Compliance and Talasmia Child Growth based on the Literature Review.

The research method used is a Literature Review with a Systematic Literature Review approach. Population in research journals. Journals are accessed through the Google Scholer 134 site and the Garuda 1 Portal with a total of 135. The samples in this study were 2 national journals with purposive sampling of journals that met the inclusion criteria. The journal analysis used is JBI Cross-Sectional Studies.

The results of the two journals analyzed showed a significant relationship between transfusion adherence and the growth of thalassemia children because there was a relationship. The growth of thalassemia children is determined by patient compliance in undergoing routine blood transfusions. Giving regular transfusions will keep the Hb level > 7 g / dl so that children with thalassemia will grow like children their age. Based on this study, this study provides information about the provision of transfusions with the growth of thalassemia children so that they can provide health education to patients or their families so that they can carry out more regular transfusions.

Keywords: adherence transfusion, growth of thalassemic children

Bibliography: 9 Website (2010-2020)

7 Books (2010-2020)

5 Journal (2015-2020)